



---

## Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

**Bekti Mayasari**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[mayasaribekti21@gmail.com](mailto:mayasari21@gmail.com)

**Endang Sri Utami**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[endang@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:endang@mercubuana-yogya.ac.id)

**Abstract.** *This research was conducted with the aim of knowing the effect of return on assets, return on equity and earnings per share on stock prices in banking companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. The sample used in this research is 10 companies. Sampling was done by purposive sampling method. The method used is a quantitative approach. Data analysis techniques used include: classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination test. The results showed that the return on assets and return on equity variables partially did not have a significant effect on stock prices, while earnings per share had a significant effect on stock prices. The results of the study simultaneously (return on assets, return on equity and earnings per share) have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Price*

**Abstrak.** Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan dapat mengetahui hasil pengaruh *return on asset, return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 10 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh variabel *return on asset* dan *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) diperoleh variabel *return on asset, return on equity* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham*

### LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini setelah ada wabah covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia yang mengalami penurunan secara drastis di tahun 2020, tepatnya di bulan Maret. Di masa pandemi covid-19, negara harus memperhatikan pasar modal

---

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Juli 07 2023

\* Bekti Mayasari, [mayasaribekti21@gmail.com](mailto:mayasari21@gmail.com)

sebagai kekuatan ekonomi negara. Pasar modal adalah sumber dana perusahaan yang diperoleh di luar perusahaan. Pasar modal merupakan aktivitas tentang penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan sekuritas terkait surat berharga dan institusi yang diterbitkan dan profesi terkait sekuritas. Dalam suatu kegiatan perekonomian pasar modal memiliki fungsi yang penting. Untuk mengetahui dinamika pelaku usaha di suatu negara dalam menjalankan kebijakan ekonominya, pasar modal dapat menjadi salah satu acuan.

Saham menjadi serkuitas yang paling terkenal saat ini. Saham adalah bukti adanya kepemilikan seseorang atau lembaga pada suatu perusahaan serta dapat menjadi bukti penyertaan maupun anggota dalam perusahaan terbuka (Hedy, 2021). Investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan sebelum melakukan pembelian.

Mengukur suatu nilai perusahaan dapat dilihat pada harga saham. Menurut Subiyantoro dan Andreani (Wijanarko, 2022), ketika permintaan per saham tinggi, harga saham akan semakin tinggi. Sebaliknya, ketika permintaan per saham rendah, harga saham akan semakin turun. Saham perbankan adalah saham yang banyak dilirik karena menjadi salah satu sektor penting bagi negara.

Salah satu analisis yang dapat mengetahui perusahaan itu baik adalah dengan menggunakan rasio keunagan. Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan untuk periode watu tertentu. Rasio Probabilitas pada penelitian ini adalah ROA, ROE, dan EPS.

## **KAJIAN TEORI**

Pasar modal adalah suatu bertemunya antara permintaan dan penawaran surat berharga (Sunariyah, 2011). Dalam tempat pertemuan ini, pelaku pasar berinvestasi pada serkuitas yang akan ditawarkan oleh emiten, sebaliknya, selain itu, di tempat ini perusahaan dapat menawarkan serkuitas melalui metode *listing* pada badan yang berwenang bertindak di pasar modal sebagai emiten. Pasar modal yaitu tempat bertemunya antara pembeli dan penjual yang memiliki risiko keuntungan maupun kerugian (Hartono, 2017).

Perseroan dapat menjual hak kepemilikannya yang berbentuk saham. Ketika perusahaan menerbitkan salah satu jenis saham yaitu saham biasa. Selain itu, perusahaan juga menerbitkan saham preferen untuk menarik investor lainnya (Hartono, 2017). Menurut Tjiptono dan Hendy

(Wijanarko, 2022), saham dapat diartikan sebagai afiliasi atau kepemilikan perusahaan atau perseroan terbatas oleh individu maupun badan.

Menurut Jogiyanto (Agustami & Syahida, 2019), harga saham merupakan harga yang ada pada bursa efek pada periode waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh permintaan dan penawaran masing-masing saham yang terdapat pada pasar modal, harga saham sejak penutupan harga pada akhir tahun transaksi. Menurut Wicaksono (Lahuga, 2019), harga saham adalah harga pasar, khususnya harga yang dihasilkan di pasar untuk membeli dan menjual saham. Harga saham dicatat setelah penutupan (closing price).

ROA adalah rasio yang membuktikan hasil atas total aktiva yang digunakan perusahaan (Kasmir, 2019). ROA berguna dalam mengukur suatu efektivitas operasi perusahaan secara keseluruhan serta aktivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Pada penelitian Anugrah Harika Putra dan Nanu hasanuh (2021) menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang diartikan semakin meningkat ROA maka semakin meningkat perubahan harga saham, sedangkan penelitian Saniyatul Nur Anjayani (2022) dan Christoper Erick (2020), variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketika nilai ROA meningkat para investor akan tertarik untuk berinvestasi. Adanya daya tarik di setiap perusahaan membuat para investor lebih banyak berinvestasi (Supriantikasari & Endang, 2019)

ROE adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak relatif terhadap ekuitas (Kasmir, 2019). Indikator ini menunjukkan penggunaan ekuitas yang efektif. Semakin tinggi nilai ROE, maka perusahaan semakin baik pula begitupun sebaliknya. Hal ini memperkuat posisi pengusaha begitupun sebaliknya. Perdana dkk (2021) menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya tingkat produktivitas laba berpengaruh terhadap tingkat return yang diterima investor. Berbeda dengan Suroto dkk. (2021) dan Weni Susanti dkk. (2021), return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

EPS adalah rasio untuk mengukur suatu keberhasilan manajemen dalam memperoleh keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2019). Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar kesejahteraan perusahaan, begitupun sebaliknya ketika nilai EPS turun, manajemen gagal memuaskan pemegang saham. Laba pemegang saham adalah jumlah laba setelah pajak. Manfaat pemegang saham biasa adalah total laba yang telah dipotong pajak, dividen, dan hak-hak lain dari pemegang saham preferen. Penelitian ini didukung oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani

(2020) dan Guntur Herlambang Wijanarko (2020). EPS ini mempunyai resiko yang sangat signifikan pada harga saham.

### **Metode Penelitian**

Data pada suatu penelitian terdiri dari dari berbagai informasi yang tersedia untuk dikelola. Data dapat diperoleh untuk dijadikan sarana penelitian. Pada penelitian ini menggunakan satu data yaitu data sekunder. Peneliti hanya mendapatkan data berupa laporan keuangan yang didapatkan melalui akses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang mencakup 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sejumlah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **a) Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2018), model regresi ketika titik-titik searah dengan garis diagonal maka model regresi dapat dikatakan normal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas dengan grafik *normal probability plot* berdistribusi normal. Selain itu, grafik histogram juga dapat digunakan untuk mengetahui uji normalitas. Pada penelitian ini, dengan grafik histogram model regresi dikatakan berdistribusi normal karena grafik histogram pada uji normalitas berbentuk lonceng.

#### **b) Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antara variabel independen dalam regresi. Ketika regresi menunjukkan gejala multikolinearitas, maka nilai std. error tak terhingga dan koefisien regresi tidak dapat dijabarkan. Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0,1.

Pada penelitian ini, hasil uji multikolinearitas menunjukkan semua nilai VIF pada variabel ROA (2,199), ROE (3,151), dan EPS (1,874) <10 dan nilai *tolerance* >0,1, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**c) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi berguna untuk menguji tidak adanya kesalahan pengganggu periode  $t$  dan periode  $t-1$  atau sebelumnya pada model regresi. Jika tidak ada autokorelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Sebaliknya, jika terjadi autokorelasi maka adanya masalah pada autokorelasi tersebut. Nilai Durbin Watson ditentukan dengan  $dU < d < (4-dU)$ . Pada penelitian ini, nilai Durbin Watson  $1,650 < 1,833 < 2,350$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

**d) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berguna dalam menguji adanya ketidaksamaan variansi dari pengamat ke satu dengan yang lain berbeda dalam model regresi, apabila terjadi kesamaan disenut homokedastisitas. pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Metode grafik scatterplot ini tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak pola menyebar.pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas karena pola pada scatterplot menyebar.

**2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Berikut rumus regresi linier berganda pada penelitian ini :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -127,006 + 132,685X_1 + 91,832X_2 + 9,992X_3$$

**3. Hasil Uji Hipotesis****a. Uji t**

Uji t (uji parsial) memiliki tujuan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh signifikan pada variabel independen (ROA,ROE, dan EPS) terhadap variabel dependen (Harga saham) dalam model regresi ini secara parsial. Pada penelitian ini menunjukkan ROA tidak berpengaruh, ROE juga tidak berpengaruh sedangkan EPS berpengaruh secara signifika terhadap Harga Saham

**a. Uji f**

Uji f (uji simultan) bertujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel independen (ROA,ROE, dan EPS) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Harga saham) dalam model regresi ini. Pada penelitian ini, ROA, ROE, dan EPS secara simultan memiliki tingkat sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ ,

maka dapat disimpulkan variabel ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Pada penelitian ini, nilai adjusted R Square sebesar 0,78 (78,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROA, ROE, dan EPS sebesar 78,4% dan 21,6% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

### **PEMBAHASAN**

Variabel Return On Asset tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t hitung yaitu  $0,329 < 2,055$  dan nilai sig. sebesar 0,792. Variabel tersebut tidak berpengaruh dikarenakan laba bersih atau laba tahun berjalan perusahaan perbankan periode 2019-2021 yang dihasilkan naik turun setiap tahunnya. Sehingga dihasilkan *Return On Asset* mengalami penurunan.

Variabel Return On Equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t hitung yang lebih kecil dari tabel yaitu  $1,223 < 2,055$  dan nilai sig. sebesar 0,232. Variabel tersebut tidak berpengaruh dikarenakan laba bersih atau laba tahun berjalan yang dihasilkan naik turun setiap tahunnya dan total *equity* mengalami penurunan ketika dilihat dari nilai rata-rata pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Variabel Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t hitung yaitu  $6,213 > 2,055$  dan nilai sig. sebesar 0,000. Earning Per Share dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi, indikator keberhasilan perusahaan salah satunya yaitu Earning Per Share yang tinggi. Sehingga, naik turunnya Earning Per Share sangat berpengaruh pada harga saham.

Berdasarkan uji f (simultan) pada penelitian ini, nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  yaitu  $36,020 > 2,98$  dan nilai sig. sebesar 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini dapat diperoleh ROA dan ROE secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROA, ROE, dan EPS secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada para investor yang menanam saham di perusahaan perbankan, dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan ROA, ROE, dan EPS supaya dapat memprediksi keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal.

Perusahaan perbankan sebaiknya melakukan perbaikan pada kinerja keuangan, terutama pada bagian margin laba, dengan meningkatkan total aset. Perbaikan dilakukan agar dapat mempengaruhi harga saham dan para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustami, S., & Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Periode 2013-2017. *Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 84-103.
- Anjayani, Saniyatul Nur. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2016-2020. *Skripsi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Saddiq Jember.
- Erick, C. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batu Bara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018. *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 88-93.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hedy, M. (2021). Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk Periode 2010-2019. *TADBIR PERADABAN*, 22-27.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Indestasi dan Pasar Modal*. Ponorogo: IKAPI.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

- Lahuga, A. (2019). Pengaruh Dividen Per Share (DPS) dan Profit Abilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Warta*, 57-68.
- Perdana, D. K., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *JUMA*, 50-60.
- Putra, A. H., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Return on Asset dan Retur on Equity Terhadap Harga Saham. *COSTING: Economic, Business, and Accounting*, 741-747.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity, NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin), dan EPS (Earning per Share Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar di BUrsa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 103-116.
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistika Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputiindo.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar terhadap Return Saham. *JRAMB*, 49-66.
- Suroto, S., Iskandar, D., & Nurdyastuti, T. (2021). Analisis Fundamental Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Akuntansi dan Investasi*, 40-52.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekombis Review*, 171-182.
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 28-39.
- Wijanarko, G. H. (2022). Pengaruh EPS, PER dan PBV Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI 2017-2019. *Ilmiah Indonesia*, 1244-1253.